

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Tulisan ini membahas pembuatan aplikasi informasi gempabumi pada *smartphone* berbasis Android. Pembangunan aplikasi ini menggunakan Android SDK, Cordova dan Ionic sebagai *library* yang digunakan. Aplikasi ini memberikan informasi gempabumi kepada pengguna dengan lebih cepat dan lebih menarik. Informasi gempabumi terbaru diletakkan pada peta dari Google Maps dan data gempabumi lainnya berupa teks deskripsi. Aplikasi terdapat informasi dasar mengenai gempabumi yang diberikan animasi dan gambar.

Kerangka kerja Ionic memberikan kemudahan bagi *programmer*, khususnya *programmer website* untuk mengembangkan dan membuat aplikasi berbasis Android. Aplikasi yang dibangun menggunakan kerangka kerja Ionic menjadikannya sangat mudah bagi *programmer website front-end*, karena dalam pembangunannya menggunakan bahasa HTML, CSS dan JavaScript. Pada Ionic terdapat banyak *plugin* dan *library* yang dapat digunakan dalam pembangunan aplikasi. Aplikasi informasi gempabumi ini membutuhkan koneksi internet dalam penggunaannya untuk melihat data gempabumi. Apabila pada *smartphone* pengguna tidak terkoneksi internet, maka aplikasi tidak dapat memuat data gempabumi.

4.2. Saran

Pembuatan aplikasi ini masih sederhana, karena ada fasilitas yang belum diimplementasikan. Pada aplikasi informasi gempabumi ini fasilitas yang disediakan hanya menampilkan data gempabumi, antisipasi, skala, dan jaringan lokasi gempabumi. Selain itu aplikasi ini belum memanfaatkan Ionic Push yang berfungsi untuk memberikan *Push Notification*. Apabila terdapat data gempabumi terbaru, *smartphone* pengguna mendapatkan *Notification* mengenai gempabumi terbaru.